



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

**DINAS PENDIDIKAN
KANTOR CABANG DINAS WILAYAH IX
SMK NEGERI 1 PANYINGKIRAN**

Jalan Kirapandak Kecamatan Panyingkiran Telp. (0233) 282985 Kabupaten Majalengka 45459

Laporan Proses Pembelajaran

Nama Matpel : Bahasa Indonesia

Kelas : 11 RPL 1

Nama Guru : Wawas Wasini, S.Pd

PENDAHULUAN

Dalam kepadatan aktivitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Panyingkiran, saya, sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang penuh dengan perjuangan melawan kemalasan dan rasa kantuk yang setia datang ketika jam pelajaran terakhir tiba menyapa. Di ruang kelas yang mulai sesak dan muncul beraneka aroma tak diinginkan saat menjelang siang ini, terciptalah sebuah karya istimewa yang saya gagas dengan segenap kreatifitas. Dengan bangga saya dapat memaparkan sebuah perjalanan pembelajaran yang penuh semangat dan dedikasi selama semester genap tahun pelajaran 2023-2024. Kelas yang menjadi panggung interaksi dan pengetahuan bagi siswa siswi kelas 11 yang saya ampu, telah menjadi tempat di mana mimpi-mimpi dari setiap kepala anak bangsa dapat terjembatani melalui tahap ini. Kita tumbuh bersama keilmuan dan penemuan diri yang berproses termiliki bersama.

Semester ini, saya membawa semangat pengajaran yang tidak hanya terfokus pada pemahaman konsep-konsep pembelajaran bahasa, tetapi juga menitikberatkan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Saya percaya bahwa setiap siswa adalah individu yang unik, memiliki potensi yang berbeda-beda, dan tugas saya sebagai pendidik adalah merangsang keingintahuan mereka serta membimbing mereka menjadi pembelajar yang mandiri.

Dengan sepenuh hati, saya merancang strategi pembelajaran yang interaktif, melibatkan teknologi, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Tujuan utama saya bukan hanya melihat mereka menguasai konsep-konsep ilmiah, tetapi juga menjadi individu yang kritis, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Kelas 11 RPL, 11 DPB, dan 11 TO bukan hanya ruang fisik di mana pelajaran diterima, tetapi menjadi tempat di mana ide-ide bersinar, eksperimen dipelajari, dan keterampilan hidup ditempa. Dengan semangat ini, mari kita bersama-sama menjelajahi catatan laporan pembelajaran selama satu semester yang penuh warna ini, di mana setiap siswa adalah bintangnya sendiri dan setiap hari adalah kesempatan untuk menyemai pengetahuan yang tak terbatas.

PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pemahaman Materi Pengantar Materi

Pada awal semester genap tahun pelajaran 2023-2024, fokus pengajaran ditujukan pada memberikan pengantar yang mendalam terhadap konsep-konsep pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui pendekatan yang kontekstual dan aplikatif, siswa diberikan gambaran holistik tentang pentingnya memahami prinsip-prinsip dasar ilmu pengetahuan alam.

Proses Pembelajaran:

Strategi pembelajaran diarahkan pada penciptaan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, eksplorasi materi melalui eksperimen, dan mendalami pemahaman melalui studi kasus nyata. Penerapan metode pembelajaran berbasis masalah menjadi landasan utama dalam menjembatani konsep teoritis dengan penerapan praktis.

Evaluasi Pemahaman:

Melalui evaluasi formatif yang dilakukan secara berkala, saya memantau kemajuan pemahaman siswa. Umpan balik dari evaluasi tersebut tidak hanya digunakan untuk memberikan nilai, tetapi juga sebagai panduan dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran guna memastikan setiap siswa memahami dan menguasai materi dengan baik. Selain itu, diskusi kelompok dan tugas refleksi memberikan ruang bagi siswa untuk mengkomunikasikan pemahaman mereka dan merespons secara kritis terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Dengan pendekatan ini, saya berharap bahwa setiap siswa tidak hanya dapat mengingat fakta-fakta, tetapi juga memahami keterkaitan antar konsep, menerapkan pengetahuan dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan membentuk dasar pemikiran ilmiah yang kokoh. Pemahaman yang mendalam ini menjadi landasan untuk perjalanan ilmiah mereka ke depan.

Proses pemahaman materi dapat dituliskan dalam jurnal pembelajaran berikut ini :

Jurnal Pembelajaran

Dokumentasi Proses Pembelajaran dan Pemahaman Materi




Keterlibatan Siswa Diskusi Kelas:


Diskusi kelas dilakukan dengan struktur yang terorganisir, memungkinkan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berbicara dan menyampaikan pandangan mereka. Saya memberikan pertanyaan terbuka yang merangsang pemikiran kritis dan mendorong siswa untuk mengaitkan konsep-konsep pembelajaran dengan situasi dunia nyata.

Aspek Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang

RUBRIK PENILAIAN

Aspek Penilaian	Deskripsi			
	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
 <p>Pemahaman Konsep</p>	Siswa belum mampu memahami konsep-konsep dasar yang diajarkan.	Siswa mulai memahami beberapa konsep, namun masih memerlukan bantuan lebih lanjut	Siswa telah mencapai pemahaman yang memadai terhadap konsep-konsep dasar.	Siswa mampu memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep dengan sangat baik.
 <p>Partisipasi Aktif</p>	Siswa jarang atau tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas.	Siswa kadang-kadang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas.	Siswa secara aktif berpartisipasi dalam diskusi, memberikan kontribusi yang baik.	Siswa selalu aktif, mendukung diskusi kelas, dan menjadi pemimpin dalam kelompok.
 <p>Pencapaian Tugas Individu</p>	Siswa tidak berhasil menyelesaikan tugas individu dengan baik.	Siswa mencapai sebagian dari tugas individu, tetapi masih memerlukan perbaikan.	Siswa berhasil menyelesaikan tugas individu dengan baik sesuai harapan.	Siswa menyelesaikan tugas individu dengan sangat baik, melebihi harapan

RUBRIK PENILAIAN

Aspek Penilaian	Deskripsi			
	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
 <p>Pemahaman Konsep</p>	Siswa belum mampu memahami konsep-konsep dasar yang diajarkan.	Siswa mulai memahami beberapa konsep, namun masih memerlukan bantuan lebih lanjut	Siswa telah mencapai pemahaman yang memadai terhadap konsep-konsep dasar.	Siswa mampu memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep dengan sangat baik.
 <p>Partisipasi Aktif</p>	Siswa jarang atau tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas.	Siswa kadang-kadang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas.	Siswa secara aktif berpartisipasi dalam diskusi, memberikan kontribusi yang baik.	Siswa selalu aktif, mendukung diskusi kelas, dan menjadi pemimpin dalam kelompok.
 <p>Pencapaian Tugas Individu</p>	Siswa tidak berhasil menyelesaikan tugas individu dengan baik.	Siswa mencapai sebagian dari tugas individu, tetapi masih memerlukan perbaikan.	Siswa berhasil menyelesaikan tugas individu dengan baik sesuai harapan.	Siswa menyelesaikan tugas individu dengan sangat baik, melebihi harapan

Melatih siswa untuk menganalisis informasi, membuat keputusan berdasarkan bukti, dan mengajukan pertanyaan yang mendalam.

Pengembangan Keterampilan Komunikasi:

Mendorong siswa untuk menyampaikan ide dan informasi secara jelas, baik secara lisan maupun tertulis, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas.

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Pemanfaatan Perangkat Lunak

Mengintegrasikan perangkat lunak simulasi dan aplikasi interaktif untuk memperkaya pembelajaran siswa.

Penggunaan Media Pembelajaran:

Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk menjelaskan konsep-konsep sulit dengan lebih visual.

Tabel rincian penggunaan teknologi dan media pembelajaran

Tabel rincian penggunaan teknologi dan media pembelajaran

No.	Materi	Teknologi yang digunakan	Jenis Media Pembelajaran
1.	Kemagnetan & Pemanfaatannya	<ul style="list-style-type: none">• Laptop• LCD Proyektor• Jaringan Internet• Hp	<ul style="list-style-type: none">• Video• Audio• LKPD interaktif
2.	...		
3.	...		

Dokumentasi Proses Pembelajaran: Integrasi Teknologi

Guru dan Siswa memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran :



Asesmen Formatif

Metode Asesmen Formatif yang digunakan dalam Pembelajaran:

Uji Coba Terbatas:

Memberikan uji coba terbatas pada konsep baru yang diajarkan untuk mengukur pemahaman awal siswa.

Menggunakan pertanyaan pilihan ganda, isian singkat, atau tugas singkat untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa.

Diskusi dan Pertanyaan Terbuka:

Mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas dan mengajukan pertanyaan terbuka.

Mengamati respon siswa selama diskusi untuk menilai pemahaman mereka dan memberikan umpan balik segera.

Tugas Formatif:

Menyusun tugas formatif, seperti esai singkat, presentasi, atau proyek kecil yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Menggunakan rubrik evaluasi untuk memberikan umpan balik yang terarah dan bimbingan pengembangan.

Pemantauan Kinerja Praktikum:

Mengamati kinerja siswa selama praktikum atau eksperimen laboratorium. Memberikan umpan balik tentang keterampilan praktis, pengamatan, dan analisis hasil eksperimen.

Portofolio Siswa:

Membangun portofolio siswa yang mencakup proyek-proyek, tugas, dan refleksi yang mencerminkan kemajuan dan pencapaian belajar.

Memberikan siswa kesempatan untuk merefleksikan pemahaman mereka dan menetapkan tujuan pengembangan.

Asesmen Sumatif

Metode Asesmen Sumatif yang digunakan dalam Pembelajaran:

Ujian Tulis:

Memberikan ujian tulis yang mencakup berbagai jenis pertanyaan, seperti pilihan ganda, isian singkat, dan esai, untuk mengukur pemahaman konsep secara menyeluruh.

Proyek Akhir:

Menugaskan proyek akhir yang melibatkan penerapan konsep-konsep bahasa dalam suatu konteks nyata.

Menggunakan rubrik evaluasi untuk menilai kualitas proyek dan pemahaman siswa.

Uji Praktikum:

Mengadakan uji praktikum yang menguji keterampilan praktis siswa, seperti keterampilan laboratorium, pengamatan, dan analisis data.

Presentasi Ilmiah:

Meminta siswa untuk menyusun dan menyampaikan presentasi ilmiah tentang suatu topik yang mereka pelajari.

Menilai kemampuan komunikasi dan pemahaman konsep melalui presentasi.

Tes Lisan:

Mengadakan sesi tes lisan di mana siswa dapat menjelaskan konsep-konsep Pembelajaran anekdot secara verbal.

Memungkinkan guru untuk mengevaluasi pemahaman dan kemampuan berbicara siswa.

Remedial dan Pengayaan

Remedial dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan atau belum mencapai pemahaman yang diharapkan dalam pembelajaran. Pengayaan dirancang untuk menyediakan tantangan tambahan bagi siswa yang telah mencapai pemahaman di atas tingkat yang diharapkan.

Berikut ini rincian kegiatan remedial dan pengayaan selama semester genap 2023/2024.

Daftar Nilai Siswa

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI REMEDIAL	KETERANGAN
1	22231216	AA NUR AKMAL		
2	22231217	ADRYAN MAULANA PUTRA		
3	22231218	AI NUNUNG FEBILIA		
4	22231219	ANGGIE JULIANTI		
5	22231220	ANGGINI DWI NUR'ASIH		
6	22231221	ARDIYANSAH		
7	22231222	ASEP ALI RAHMAN		
8	22231223	CACA KIRANIA		
9	22231224	CUCU CUSWATI		
10	22231225	DIVA CHYSEMA		
11	22231226	ELY SRINAWATI KHODIJAH		
12	22231227	ENDANG CAHYANA		
13	22231229	FAISAL AKBAR		
14	22231230	FUAD HILMAN FADHLURRAHMAN		
15	22231231	GILANG RAMADHAN		
16	22231232	HILDA HANIFIAH		
17	22231233	IJAR MUHAMAD NIJAR		
18	22231234	IKHSAN FATILLAH WIRANANDA		
19	22231235	KENDY HARISKA		
20	22231236	M GHOFAR ALAMSAH		
21	22231237	MEIDI TRIANSAH		
22	22231238	MELI AGUSTIN		
23	22231239	MEUTHIA SUNDARI		
24	22231240	MOHAMAD RIDHO TRIANSYAH		
25	22231241	MUHAMAD WABI AMIRI		
26	22231242	MUHAMMAD ABDU TAQIYUDIN		
27	22231243	MUHAMMAD RAFI THUFAIL RATOMI		
28	22231244	NAFFA AGUSTINA H		
29	22231245	NANDIA YULIANTI GUNAWAN		
30	22231246	NENG AYU NURMALA		
31	22231247	NITA INDRIANI		
32	22231248	OTONG NUR		
33	22231249	PUTRI SANTIKA		
34	22231250	RANGGA DAVI CORNALES		
35	22231251	RAPID HILMI		
36	22231252	RIKMA MUTIANI		
37	22231253	RIZAL MUHAMAD ABDILLAH		
38	22231254	RIZAL WIDIANSAH		
39	22231255	SABDA ARYA PRADITA SUKMANA		
40	22231256	SASTRA GALIH		
41	22231257	SITI RAHMAWATI		
42	22231258	SRI AGNIA		

43	22231259	WINDI AGUSTIN		
44	22231260	ZALDI PERDANA SAPUTRA		

Dokumentasi Proses Pembelajaran: Asesmen dan Pembinaan



REFLEKSI DAN RENCANA TINDAK LAJUT

Tahun ajaran 2023-2024 telah menjadi perjalanan pembelajaran yang menggairahkan di kelas 11 RPL 1 di SMK Negeri 1 Panyingkiran. Sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, saya telah berkomitmen untuk memberikan pengalaman

pembelajaran yang menarik, mendalam, dan relevan bagi siswa-siswa saya. Melalui refleksi ini, saya ingin merangkum perjalanan pembelajaran semester genap ini.

Refleksi

1. Keterlibatan Siswa dan Dinamika Kelas: Selama semester ini, saya mengalami peningkatan keterlibatan siswa di semua kelas. Penggunaan strategi interaktif, seperti diskusi kelompok, eksperimen praktikum, dan simulasi, telah membantu meningkatkan minat siswa terhadap materi. Dinamika kelas yang positif menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertukaran ide dan kolaborasi antar siswa.

2. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Integrasi teknologi, termasuk penggunaan perangkat lunak simulasi dan sumber daya daring, telah memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Siswa merespon positif terhadap pendekatan ini, dan kehadiran mereka dalam kelas daring tetap aktif. Namun, perlu perbaikan lebih lanjut dalam memastikan semua siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi.

Rencana Tindak Lanjut

Diversifikasi Asesmen Sumatif:

Dalam hal ini, Asesmen dalam proses pembelajaran terbagi ke dalam dua jenis. Asesmen formatif merupakan penilaian yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, sedangkan asesmen sumatif merupakan penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Keduanya memang merupakan penilaian yang ada dalam proses pembelajaran. Asesmen merupakan penilaian kumulatif di akhir pembelajaran. Selain memiliki perbedaan dalam waktu penerapan, asesmen formatif dan sumatif pun memiliki perbedaan dalam segi tujuan serta output. Merancang dan mengimplementasikan asesmen sumatif dapat dilakukan secara beragam, misalnya dengan diskusi kelompok, dan presentasi ilmiah membahas topik belajar. Memberikan panduan yang lebih jelas dan rubrik evaluasi yang transparan untuk membantu siswa memahami ekspektasi mereka terhadap hasil belajar.

Keterlibatan Orang Tua

Meningkatkan komunikasi dengan orang tua siswa melalui pertemuan rutin reguler, buletin, dan platform daring sangatlah penting dilakukan untuk terjalinnya komunikasi dalam mendidik siswa. Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh atas anaknya. Berhasil atau tidaknya seorang anak tentu ada peran orang tua yang mendidik dan membesarkan dari kecil hingga dewasa. Buku ini merupakan pegangan orang tua dalam upaya meningkatkan partisipasinya dalam pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah, dalam bentuk pertemuan tatap muka ataupun daring. Kondisi pandemi saat ini menjadi kendala tersendiri bagi orang tua dalam memberikan yang terbaik bagi anaknya. Begitu pula dengan kondisi-kondisi lain yang tidak memungkinkan terjadi pembelajaran tatap muka. Orang tua perlu berkomunikasi secara intens dengan satuan pendidikan. Komunikasi dan kerja sama dengan pihak satuan pendidikan tentunya menjadi hal penting yang harus dilakukan baik dalam konteks pendidikan di satuan PAUD maupun di rumah. Orang tua perlu melibatkan diri dalam pembelajaran anak sebagai bentuk tanggung jawab. Namun terkadang orang tua masih kurang memahami peran apa yang harus diambilnya dalam mendukung maupun memfasilitasi pembelajaran anaknya. Hal ini menyebabkan banyak orang tua menyerahkan proses pendidikan sepenuhnya kepada guru di sekolah. Hingga tiba saatnya di masa pandemi ini, orang tua harus banyak mendampingi anak dalam pembelajaran. Orang tua banyak yang tidak siap dengan proses pendampingan ini karena tidak memahami betul peran apa yang harus dilakukannya.

Membuat forum diskusi orang tua dan guru untuk mendengarkan masukan dan harapan orang tua terkait pembelajaran anak-anak mereka. Partisipasi orang tua secara aktif dalam mendukung dan mengusahakan peningkatan kualitas pendidikan anak baik formal maupun informal sangat penting. Hubungan anak dan orang tua adalah salah satu faktor fondasi dari

pertumbuhan dan perkembangan anak yang mencakup perasaan, pikiran dan perilaku. Semakin baik kualitas hubungan anak dengan orang tua, maka semakin baik pula pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam kondisi normal, dimana pembelajaran tatap muka bisa terlaksana, peran orang tua dilengkapi oleh guru di sekolah, sehingga perkembangan anak diharapkan bisa lebih optimal. Kerjasama yang baik dengan pihak sekolah tetap menuntut partisipasi aktif orang tua.

Adapun peran orang tua dalam pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah adalah sebagai motivator, fasilitator, mediator, evaluator, partner/mitra, supervisor. Masing-masing tidak bisa berdiri sendiri karena saling terkait baik untuk pembelajaran di rumah maupun di sekolah.